

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA PADA MATERI  
POKOK SUHU DAN KALOR DI KELAS X SEMESTER II  
SMA SWASTA PERSIAPAN STABAT T.P 2016/2017**

**PUTRI HERIANI (NIM: 4132121020)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah fisika lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada materi pokok Suhu dan Kalor di kelas X semester II SMA Swasta Persiapan Stabat T.P. 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester genap SMA Swasta Persiapan Stabat yang terdiri dari empat kelas. Sampel penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas X-2 (sebagai kelas eksperimen) dan kelas X-1 (sebagai kelas kontrol) yang masing-masing berjumlah 45 dan 46 siswa yang ditentukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay, jumlah soal 10 item yang telah divalidkan oleh validator. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 20,44 dan kelas kontrol adalah 20,65, setelah pembelajaran selesai diberikan postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 81,24 dan kelas kontrol 72,78. Dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 8,13$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,991$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,13 > 1,991$ ) maka  $H_a$  diterima. Melalui uji t tersebut diperoleh hasil signifikan bahwa kemampuan pemecahan masalah fisika menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Quasi Eksperimen, *Problem Based Learning*, Konvensional.